

DAFTAR PUSTAKA

- Addisie, G., dan Tebarek, L. (2023). Upgrading Opportunities and Challenges for Small Coffee Producers in Sidama Region of Ethiopia. *International Journal of Rural Management*, 19(2), 243–252.
- Al Hamidi, M. F., dan Hapsari, R. D. V. (2025). A Value Chain Analysis on The Business Development. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 4(1).
- Anugrah, R. P., Hanoum, F. C., Satmoko, N. D., Tomahuw, R., Anggraini, R. I., Manik, E., dan Manurung, E. H. (2023). *Manajemen Kualitas*. Penerbit Widina.
- Arif, A., Wibawa, G. R., dan Pauzy, D. M. (2025). Strategi Penerapan Value Chain dalam Meningkatkan Competitive Advantage UMKM Kerajinan. *Ecoplan*, 8(1), 42–50.
- Ariningsih, E., Saliem, H. P., Septanti, K. S., De Faveri, S., dan Johnson, P. (2025). Supply Chain and Value Chain Analyses of West Java's Gedong Mango Variety for Modern Markets. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 23(1), 93–112.
- Aulia, R. V., Winarno, S. T., dan Rozci, F. (2025). Analisis Upgrading pada Rantai Nilai Kopi Robusta di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun Indonesia. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 10(5), 567–581.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Pasuruan dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik.
- _____. (2025). *Jawa Timur dalam Angka 2025*. Badan Pusat Statistik.
- _____. *Statistik Indonesia 2025*. Badan Pusat Statistik.
- Barrett, C. B., Reardon, T., Swinnen, J., dan Zilberman, D. (2022). Agri-food Value Chain Revolutions in Low and Middle Income Countries. *Journal of Economic Literature*, 60(4), 1316–1377.
- Chin, W. (1998). *The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling*.
- Christopher, M. (2016). *Logistics and Supply Chain Management: Logistics dan Supply Chain Management*. Pearson UK.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

- Debra, M., Wulanningrum, H., Suranto, A., Furoida, A. N., dan Susilowati, I. (2025). Rantai Nilai Kopi Robusta pada Kelompok Tani Ngudi Rahayu XI Desa Kebondalem, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. *JURNAL AGRICA*, 18(2).
- Dermawan, S. T., Mega, I. M., dan Kusmiyarti, T. B. (2018). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Trop*, 7(230–241).
- Detta, J. V, Hudzaifah, M. A., Tandiayuk, J., Andarini, S., dan Kusumasari, I. R. (2024). Inovasi Produk dan Layanan sebagai Strategi Utama dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(1), 38–42.
- Fitriani, F., Fatih, C., Sutarni, S., dan Prasmatiwi, F. E. (2021). Keberlanjutan Rantai Nilai Komoditas Beras. *Agrimor*, 6(1), 27–33.
- Fornell, C., dan Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Gereffi, G. (2019). *Global Value Chains and International Development Policy*. Cambridge University Press.
- Gereffi, G., dan Fernandez, K. (2011). *Global Value Chain Analysis: A Primer*. Center on Globalization, Governance dan Competitiveness (CGGC), Duke University.
- Gereffi, G., Humphrey, J., dan Sturgeon, T. (2005). The Governance of Global Value Chains. *Review of International Political Economy*, 12(1), 78–104.
- Gereffi, G., dan Lee, J. (2016). Economic and Social Upgrading in Global Value Chains and Industrial Clusters. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*, 9(1), 25–46.
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 29(2), 216–227.

-
- . (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 3rd Edition. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hanley, A., Liu, W. H., Semrau, F. O., dan Görlich, D. (2025). Climbing the Coffee Global Value Chain Three Decades of Trade and Upgrading. *Journal of International Development*.
- Harahap, L. M., Saragih, A. B. B. J., Damanik, A. P. J., Telaumbanua, R. I., dan Simanullang, R. J. (2024). Analisis Sistem Agribisnis Kopi Robusta (Desa Tanjung Beringin I, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi). *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(5), 46–52.
- Hax, A. C., dan Wilde, D. L. (2001). *The Delta Model: Adaptive Management for a Changing World*. Palgrave Macmillan.
- Hayami, Y., Kawagoe, T., Morooka, Y., dan Siregar, M. (1987). *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village*. The CPGRT Centre.
- Hayati, R. (2022). *Teknologi Pascapanen Hasil Pertanian*. Syiah Kuala University Press.
- Hernández, E., Boschma, R., Morrison, A., dan Ye, X. (2025). Functional Upgrading and Downgrading in Global Value Chains: Evidence from EU Regions Using a Relatedness/Complexity Framework. *Papers in Regional Science*, 104(1), 100072.
- Hidayati, D. R., Garnevskaya, E., dan Childerhouse, P. (2023). Enabling Sustainable Agrifood Value Chain Transformation in Developing Countries. *Journal of Cleaner Production*, 395, 136300.
- Humphrey, J., dan Schmitz, H. (2002). How Does Insertion in Global Value Chains Affect Upgrading in Industrial Clusters? *Regional Studies*, 36(9), 1017–1027.
- Ibnu, M. (2023). Peningkatan (Upgrading) Rantai Nilai Sektor Pertanian Indonesia: Kajian Teori dan Hasil-hasil Empiris. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1), 39–53.
- Idsan, R. S., Taib, G., dan Hadiguna, R. A. (2022). Rantai Nilai (Value Chain) pada Komoditas Kopi Robusta di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palangkaraya*, 1, 30–44.
- Kadarsih, L. (2025). Kajian Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Komoditas Lokal. *Circle Archive*, 1(7).
- Kaplinsky, R., dan Morris, M. (2001). *A Handbook for Value Chain Research*. Institute of Development Studies, University of Sussex.

- Kissi, E. A., dan Herzig, C. (2024). The Implications of Governance Factors for Economic and Social Upgrading in Ghana's Cocoa Value Chain. *Agricultural and Food Economics*, 12(1), 1–23.
- Kock, N. (2015). Common Method Bias in PLS-SEM: A Full Collinearity Assessment Approach. *International Journal of E-Collaboration*, 11(4), 1–10.
- Kohls, R. L., dan Uhl, J. N. (2002). *Marketing of Agricultural Products (9th ed.)*. Prentice Hall/Pearson Education.
- Kotler, P., dan Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran (Edisi 15)*. Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Limbong, W. H., dan Sitorus, P. (1987). *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Listiana, H., dan Anam, K. (2025). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 24(1), 146–157.
- Maharani, A. (2024). Strategi Diferensiasi Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 59–66.
- Neilson, J., dan Pritchard, B. (2009). *Value Chain Struggles: Institutions and Governance in the Plantation Districts of South India*. Wiley-Blackwell.
- Nesia, K. A., Nurmalina, R., dan Muflikh, Y. N. (2024). Mapping the Arabica Coffee Value Chain in Bandung Regency. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 8(2), 142–156.
- Pearce, dan Robinson. (2008). *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Peralta, C. M. R., dan Gómez, J. S. (2023). Innovation in Coffee Production and Distribution of Economic Benefits Among Value Chain Actors. *In Leadership and Organizational Sustainability*, 194–205.
- Porter, E. M. (1985). *Competitive Advantage-Creating and Sustaining Superior Performance*. New York : Free Press.
- Pratama, G. R., dan Salikudin, M. (2022). Analisis Rantai Nilai Kopi Ponorogo. *Jurnal Agroindustri Pangan*, 1(1), 18–31.

- Prijono, S., Ifadah, N. F., Ramadhani, M. H., Alfathin, S. C., Maulana, M., Sasmita, N. A., dan Latifah, H. (2024). *Perbaikan Kualitas Lahan untuk Kebun Kopi Rakyat*. Universitas Brawijaya Press.
- Puspitasari, I. A., Sisbiyani, A., dan Fitriya, E. (2018). Analisis Rantai Nilai (Value Chain Analysis) sebagai upaya untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Bagi Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Rahardjo, P. (2012). *Kopi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ramadhana, A. W. S., Aulia, A. D., dan Ulum, T. (2024). Keunggulan Komparatif Ekspor Kopi di Indonesia. *Journal of Economics, Business, Accounting and Management*, 2(1), 110–123.
- Ramadhani, N., Prasetyo, D., Sumarna, I. B., Sudiani, Y., Gauthama, N. A. A Syahid, K. M., dan Pratiwi, D. S. (2025). *Desain Kemasan: Perencanaan dan Konsep Merek Produk*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramawati, R., dan Soedarto, T. (2020). Pengolahan Kopi dan Analisis Nilai Tambah Kopi Robusta di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. *Agridevina: Berkala Ilmiah Agribisnis*, 8(2), 135–144.
- Rizwan, M. (2022). *Budidaya Kopi*. Cv. Azka Pustaka.
- Robbins, S. P., dan Coulter, M. (2018). *Management (14th ed.)*. Pearson Education.
- Salam, M., Viantika, N. M., Amiruddin, A., Pinontoan, F. M., dan Rahmatullah, R. A. (2021). Value Chain Analysis of Toraja Coffee. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 681(1).
- Schmidt, R., Silva, L. O. E., dan Ferreira, A. (2024). Root System of Coffea Canephora Cv. Robusta Genotypes Cultivated in The Brazilian Amazon. *Discover Agriculture*, 2(32).
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.)*. John Wiley dan Sons.
- Sholihin, M., dan Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Penerbit Andi.
- Sirappa, M. P., Heryanto, R., dan Silitonga, Y. R. (2024). Standarisasi Pengolahan Biji Kopi Berkualitas. *Warta BSIP Perkebunan*, 2(1), 18–25.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. T., Harianto, H., Syaukat, Y., dan Harmini, H. (2023). Indonesia Robusta Coffee Value Chain: Mapping and Upgrading Opportunities. *BIO Web of Conferences*, 69.
- Syafruddin, R. F., dan Darwis, K. (2021). *Ekonomi Agroindustri*. Penerbit Nem.
- Syofya, H. (2023). Menciptakan Value Added bagi Ekonomi Lokal dalam Tinjauan Model Rantai Blok dan Konsep Rantai Nilai: Sebuah studi literatur. *Journal on Education*, 6(2), 12561–12576.
- Tanrattaphong, B. (2025). Value Chain Upgrading and Seafood Exports: Lessons From Developing Countries. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–11.
- Teece, D. J. (2010). Business Models, Business Strategy and Innovation. *Long Range Planning*, 43(2–3), 172–194.
- Wambua, D. M., Ndirangu, S. N., Mogaka, H., dan Gichimu, B. M. (2024). Decomposition of the Coffee Value Chain Among Smallholder Farmers in Embu and Kirinyaga Counties in Central Kenya. *Advances in Agriculture*, 2024(1), 9346391. *Advances in Agriculture*, 1, 9346391.
- Wicaksana, I., Nurmalina, R., dan Suprehatin, S. (2022). Value Chain Upgrading: Evidence from Smoked Fish Agribusiness in Central Java. *Jurnal Agrisep*, 21(1).
- Widiyani, D. P., dan Hartono, J. S. (2021). Studi Eksplorasi Agroklimat Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 5(1), 20–29.
- Winarno, S. T., dan Harijani, W. S. (2022). Robusta Coffee (*Coffea Canephora*) Value Chain in East Java, Indonesia. *Agronomía Mesoamericana*, 33(3).
- Yadava, C. G., Arun, M., Santhosha, K. M., Manohar, B. H., Chandrarekha, C., dan Gagana, M. D. (2022). Value Chain Upgrading Strategies for Sustainable Coffee Industry: A Visionary SWOT Approach. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics dan Sociology*, 40(12), 232–244.